

' BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA-CIKINI RAYA 73 JAKARTA "

KOMPAS	B. YUDHA	MERDEKA	KR. YOGYA	MUTIARA
PR. BAND	A. B.	SINAR H.	HALUAN PD	
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	WASPADA	

H A R I : *Sabtu* TANGGAL, 30 MAR 1985 NO.

Pelukis Oesman Effendi Meninggal

JAKARTA. — Tokoh seni rupa, yang sampai akhir hidupnya tetap menekuni dunianya, Oesman Effendi, 65, meninggal dunia di RSCM Jakarta, Kamis 28 Maret jam 15.00, karena menderita penyakit lever. Saat-saat terakhir, almarhum yang menetap di kota Padang ini, datang ke Jakarta dalam rangka mengantar isterinya yang sedang berobat di sebuah rumah sakit Jakarta.

Oesman Effendi (yang dipanggil pak OE) ini, tidak saja dikenal sebagai tokoh seni rupa, tapi juga seorang organisator yang baik. Sebagai pelukis, OE, yang belajar otodidak di tahun 1947, sudah sering melakukan berbagai pameran lukisan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Tahun 1951, ia dikirim bank Indonesia ke negeri Belanda untuk membuat lukisan mata uang Indonesia. Tahun 1961 mendapat penghargaan dari Academia Della Arte

del Disegno, Tirenze, Italia, dan penghargaan lainnya.

Sebagai seorang organisator, Oesman Effendi, merupakan salah satu pendiri Dewan Kesenian Jakarta dan Taman Ismail Marzuki. Ia kemudian menjadi anggota Dewan Pimpinan Harian Dewan Kesenian Jakarta (DPH-DKJ) periode 1968-1972. Di samping itu pula, ia pernah sebagai dosen seni rupa jurusan arsitektur di Universitas Tarumanegara (1970-1971) Jakarta. Selain itu banyak membuat ilustrasi buku serta menulis di beberapa surat kabar.

Almarhum yang kawin sejak tahun 1952 ini, sampai akhir hayatnya belum dikarunia seorang putera pun. Jenazah almarhum setelah disemayamkan di Graha Bhakti Budaya TIM, tanggal 29 Maret jam 13.00 WIB dimakamkan di pemakaman umum Karet, Jakarta, diiringkan berbagai kawan-kawan seniman. Hadir di antaranya kawan-kawan dekat almarhum seperti: pelukis Nashar, Rusli, D. Djayakusuma, dll. (AW/B-5).